

BAB III

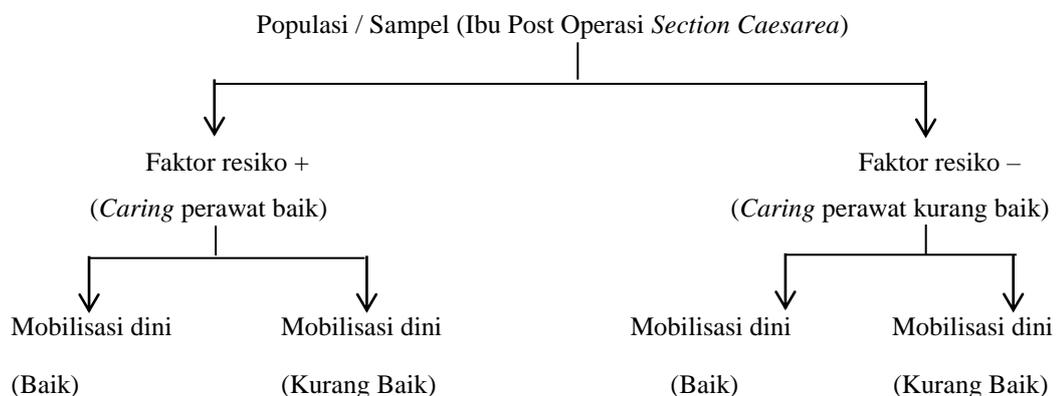
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2012 dalam Aprina & Anita, 2022)

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik survey non eksperimen. Studi analitik survey rancangan penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan atau intervensi yang diberikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, *cross sectional* adalah rancangan penelitian observasional dengan tujuan mengetahui hubungan variabel independen dan dependen dimana penelitiannya dilakukan dalam satu waktu (serentak). (Indra & Cahyaningrum, 2019). Rancangan penelitian *cross sectional* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

Sumber : (Natoatmojo, 2018)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda pada bulan April tahun 2023.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan individu dimana hasil penelitian akan dilakukan generalisasi. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri/kriteria sama. Himpunan objek tersebut dapat berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian kasus, waktu atau tempat dengan sifat/ciri yang sama. Ciri atau kriteria suatu populasi ditentukan oleh peneliti itu sendiri. (Aprina & Anita, 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post operasi sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Berdasarkan data *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda pada tahun 2022 rata-rata perbulan pasien *sectio caesarea* adalah sebanyak 50 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah pemilihan elemen-elemen dari total populasi yang diteliti. Setiap sampel merupakan bagian dari populasi, tanpa memandang apakah sampel tersebut mewakili atau tidak. Pemilihan sampel dari suatu populasi disebut dengan *sampling*. (Heryana, 2020). Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Arikunto, 1998 dalam Aprina & Anita, 2022)

Sampel untuk penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Tahun 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan data *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda pada tahun 2022 rata-rata perbulan pasien *sectio caesarea* adalah sebanyak 50 pasien. Rumus yang digunakan dalam perhitungan besar sampel menggunakan rumus Lameslow dalam (Aprina & Anita, 2022).

Rumus Sampling :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 50}{(0,05)^2 (50-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 50}{(0,0025) (49) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{24,5}{0,1225 + 0,49}$$

$$n = \frac{24,5}{0,6125}$$

$$n = 40 \text{ responden}$$

Keterangan :

- d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan
- n : Besarnya sampel
- N : Besarnya populasi
- $Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%= 1,96)
- P : Perkiraan proporsi di populasi (50% = 0,5)

Pada hasil perhitungan sampel sebelumnya, didapatkan responden sebanyak 40 responden.

3. Kriteria Subyek Penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan waktu rawat >24 jam
- 3) Pasien dengan tingkat energi yang cukup

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien *post* operasi *sectio caesarea* dengan komplikasi (perdarahan, kelemahan umum dengan tingkat energi rendah, cedera organ abdomen)
- 2) Pasien dengan riwayat eklampsia

E. Variable Penelitian

Syarat utama sebuah variabel adalah memiliki perbedaan atau nilai yang bervariasi. Variabel merupakan karakteristik atau kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, obyek atau situasi/kondisi. Dengan demikian variabel paling sedikit memiliki satu nilai. (Heryana, 2020)

1. Variable bebas (independen)

Variabel independen disebut juga variabel “treatment” atau variabel eksperimen. Variabel ini mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap outcome. Variable independen pada penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat

2. Variable terikat (dependen)

Variabel dependen merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independen. Variable dependen pada penelitian ini adalah mobilisasi dini fase *taking in*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. (Natoatmojo, 2018) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen						
1.	Perilaku <i>caring</i> perawat	Persepsi ibu <i>post sectio caesarea</i> terhadap perilaku <i>caring</i> yang ditunjukkan oleh perawat saat memberikan asuhan keperawatan dengan perasaan cinta/kasih sayang, kepedulian, menghormati harga diri, dan kemanusiaan, memberikan perhatian kepada orang lain dengan membantu orang lain dalam proses penyembuhan penyakit, dengan mencerminkan 10 faktor perilaku <i>caring</i> perawat. (Kusmiran, 2015)	Kuesioner	Peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner perilaku <i>caring</i> perawat	Kurang Baik = 41- 102 Baik = 103 – 164	Ordinal
Dependen						
2.	Mobilisasi dini <i>fase taking in</i>	Pergerakan yang segera dilakukan pasien setelah sadar atau 6 jam setelah <i>post operasi section caesarea</i> dengan 9 kriteria mobilisasi dini <i>post section caesarea</i> .	Kuesioner	Peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner mobilisasi dini <i>fase taking in</i>	Kurang Baik = 0-4 Baik = 5-9	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari karakteristik responden, lembar kuesioner perilaku *caring* perawat dan mobilisasi dini fase *taking in*.

a. Instrument Perilaku *Caring* (*Caring Assesment Tools* (CAT))

Alat pengumpulan data (*instrument*) yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan sesuai dengan indikator yang ditentukan. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang menjadi pedoman untuk membantu responden dalam memberikan tanggapan atau respon dan disusun untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti (Wasis, 2008 dalam Dewi, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *caring assessment tool* (CAT) yang dikembangkan oleh Duffy (1990) dan dimodifikasi oleh Ardiana (2010) berdasarkan 10 faktor karatif *caring* menurut Watson. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dan pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selain itu, skala *likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (Sugiyono, 2015 dalam Dewi, 2017).

Pilihan jawaban dalam kuesioner penelitian ini berdasarkan pertanyaan *favorable* dinilai menggunakan skala *likert* dengan 4 jawaban yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, dan selalu = 4. Sedangkan pilihan jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* juga menggunakan skala *likert* dengan 4 jawaban yaitu tidak pernah = 4, jarang = 3, sering = 2, selalu = 1 kemudian hasil dijumlahkan dan

diberi skor, kurang Baik = 41- 102 dan baik = 103 – 164. Kisi-kisi kuesioner perilaku *caring* perawat dapat dilihat pada tabel 3.2

Table 3.2
Kisi-kisi Kuesioner CAT

Variable	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah Butir	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Sistem nilai humanistik dan altruistik	1, 12, 15, 23	8	5	12
	Kepercayaan dan harapan	9, 13, 28	-	3	7
	Kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain	2, 27, 31	36, 40	5	12
	Hubungan saling percaya dan membantu	14, 16, 30, 34	10, 41	6	15
	Ungkapan perasaan positif dan negatif	17	25	2	5
	Metode sistematis dalam pemecahan masalah	3, 6, 11	-	3	7
	Pembelajaran dan pengajaran dalam hubungan interpersonal	21, 22	7, 39	4	11
	Lingkungan yang supportif dan protektif	18, 20, 26	24, 37	5	12
	Pemenuhan kebutuhan dasar	4, 19, 29, 32	35	5	12
	Kekuatan eksistensial dan fenomenologis	5, 33	38	3	7
	Total		29	12	41

Sumber : Ardiana (2010) dalam (Dewi, 2017)

b. Instrument Mobilisasi Dini Fase *Taking In*

Instrument ini berupa lembar kuesioner untuk mengukur tindakan mobilisasi dini fase *taking in* pasien *post section caesarea* disertai pilihan jawaban. Instrument ini disusun sesuai dengan tahapan mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* dengan 9 pernyataan. Kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Mahardika (2019) dengan 9 pernyataan. Pilihan jawaban dalam kuesioner penelitian ini berdasarkan 9 pernyataan dinilai menggunakan skala *likert* dengan 2 jawaban yaitu ya = melakukan (1) dan tidak = tidak melakukan (0). Kemudian hasil dijumlahkan dan diberi skor, kurang Baik = 0-4 dan baik = 5-9.

Table 3.3

Kisi-kisi Kuesioner Mobilisasi Dini

Variable	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
Mobilisasi Dini Fase <i>Taking In</i> Post <i>Sectio Caesarea</i>	6-8 jam setelah operasi <i>sectio caesarea</i>	1,2,3,4	-	4
	12-24 jam setelah operasi <i>sectio caesarea</i>	5,6	-	2
	>24 jam setelah operasi <i>sectio caesarea</i>	7,8,9	-	3
Total		9	0	9

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebuah alat ukur penelitian (instrumen) mampu mengukur apa yang diukur sehingga data yang didapatkan valid atau sesuai dengan kenyataannya. Sedangkan, uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebuah alat ukur penelitian (instrumen) yang digunakan sekarang atau besok hasilnya tetap sama (Sugiyono, 2015 dalam Dewi, 2017). Uji validitas dan reliabilitas

instrumen penelitian perilaku *caring* perawat sudah di uji validitas dan reliabilitas oleh Ardiana (2010 dalam Dewi, 2017). Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dinyatakan valid dan reliabel dapat dilihat pada tabel 3.3

Table 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengukuran
Perilaku *Caring* Perawat

Variable	Jumlah Pertanyaan	R	<i>Cronbach Alpha</i>
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	41	0,11-0,71	0,917

Kuesioner mobilisasi dini diadaptasi dari Mahardika et al., (2019) yang telah dilakukan di RSIA Srikandi IBI Jember Tahun 2019, dikatakan valid dan reliable. Kuesioner mobilisasi dini terdiri dari 9 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dengan 2 jawaban yaitu ya = melakukan (1) dan tidak = tidak melakukan (0).

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden bagaimana prosedur dalam penelitian ini sebelum operasi berlangsung, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent*. Kemudian pengisian lembar kuesioner akan dilakukan dengan teknik wawancara oleh peneliti setelah responden post operasi >24 jam dan petugas perawat telah melakukan intervensi sebelumnya.

2. Tahapan dan Langkah Penelitian

Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi.
2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti mendesiminasikan proposal dan SOP mobilisasi dini *post sectio caesarea* kepada kepala ruangan/petugas perawat.
3. Peneliti menentukan waktu penelitian
4. Peneliti melakukan pengumpulan data calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
5. Peneliti memberikan lembar *inform consent* dan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden sebelum operasi *sectio caesarea*
6. Peneliti melakukan wawancara menggunakan lembar kuesioner perilaku *caring* perawat dan lembar kuesioner mobilisasi dini fase *taking in* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* setelah waktu rawat >24 jam
7. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh. Untuk lembar kuesioner perilaku *caring* perawat memiliki skor pertanyaan *favorable* yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, dan selalu = 4. Sedangkan pilihan jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* yaitu tidak pernah = 4, jarang = 3, sering = 2, dan selalu = 1. Untuk lembar kuesioner mobilisasi dini fase *taking in* memiliki skor Ya = melakukan (1) dan Tidak = tidak melakukan (0).
8. Memproses data yang diperoleh dengan bantuan computer.
9. Kemudian analisa data disajikan dan data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian

H. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Natoatmojo, 2018) pengolahan data dengan menggunakan computer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuesioner sehingga jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data didalam *software* di computer. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan dilakukan dengan *coding*

1 = SD-SMP

3 = Perguruan Tinggi

2 = SMA

2) Umur dilakukan dengan *coding*

1 = <20 tahun

3 = >35 tahun

2 = 20-35 tahun

3) Perilaku *caring* perawat

0 = *caring* perawat kurang baik

1 = *caring* perawat baik

4) Mobilisasi dini

0 = mobilisasi dini kurang baik

1 = mobilisasi dini baik

c. *Prosessing*

Peneliti memasukkan data berbentuk angka atau bilangan ke dalam perangkat lunak computer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry untuk melihat adanya kesalahan atau ketidakkengkapan. Bila tidak ada kesalahan atau data valid dan tidak ada missing, kemudian dilakukan analisis data.

I. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. (Aprina & Anita, 2022).

Analisa data dalam penelitian ini:

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. (Aprina & Anita, 2022). Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi perilaku *caring* perawat dan mobilisasi dini fase *taking in* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* Di RSIA Restu Bunda Tahun 2023.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan mobilisasi dini fase *taking in* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

Dengan keputusan uji *Chi Square* (Aprina & Anita, 2022) :

- a) Bila $p\text{-value} \leq \bar{\alpha}$ (0,05), H_0 ditolak \rightarrow ada hubungan / adanya perbedaan yang bermakna
- b) Bila $p\text{-value} > \bar{\alpha}$. (0,05) H_0 diterima, \rightarrow tidak ada hubungan.